

**Konsep Psikologi Pendidikan Dan Konsep Psikologi
Kepribadian Dalam Novel *Madogiwa No Totto-chan*
Karya Kuroyanagi Tetsuko**

Skripsi ini diajukan sebagai satu
persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sastra.



Disusun Oleh :
Nama : Ariadinda
Nim : 05110043

Program Studi Sastra Jepang S1
Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada
Jakarta
2010

Skripsi sarjana berjudul :

"KONSEP PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
KEPRIBADIAN DALAM NOVEL *MADOGIWA NO TOTTO-CHAN*
KARYA KUROYANAGI TETSUKO"

Telah diuji pada hari Kamis, tanggal 18 Maret 2010.

Dihadapan panitia ujian skripsi sarjana sastra.

Ketua/Penguji



Syamsul Bachri SS. MSi

Pembimbing I/Penguji



Oke Diah Arini, SS. M.Pd

Pembimbing II/Penguji



Metty Suwandany, SS. M.Pd

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dr Hj., Albertine S. Minderop, MA

Ketua Jurusan Jepang



Syamsul Bachri SS. MSi

Skripsi sarjana berjudul:

"KONSEP PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
KEPRIBADIAN DALAM NOVEL *MADOGIWA NO TOTTO-CHAN*
KARYA KUROYANAGI TETSUKO"

Merupakan karya ilmiah yang Penulis susun dibawah bimbingan Ibu Oke Diah Arini, SS. M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Metty Suwandany, SS. M.Pd selaku dosen pembimbing II, bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Penulis sendiri.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2009.

Yang membuat pernyataan

Ariadinda

ABSTRAK

"KONSEP PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
KEPRIBADIAN DALAM NOVEL *MADOGIWA NO TOTTO-CHAN*
KARYA KUROYANAGI TETSUKO"

Nama : Ariadinda

Nim : 05110043

Pada penulisan skripsi ini penulis akan menganalisis tentang konsep psikologi pendidikan dan konsep psikologi kepribadian dalam Novel ini. Pengaruh dari konsep-konsep ini disebabkan oleh kepala sekolahnya, yaitu sosaku Kobayashi yang mempunyai metode-metode unik yang membuat murid-muridnya senang untuk belajar. Metode-metode tersebut menjadi faktor utama keunggulan di Tomoe Gakuen

Jakarta, Desember 2009

概略

黒柳徹子の『窓ぎわのゆっちゃん』に
「教育心理のコンセプトと人格心理のコンセプト」

名前：アリアディンダ

学生番号：05110043

この論文は生徒の教育心理のコンセプトと人格心理のコンセプト研究していた。このコンセプトの影響は小林校長の特異な方式のおかげで生徒は勉強の事が好きに成る。この方式はトモエ学園の上騰な要素だ。

ジャカルタ、2009年 12月

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan Alhamdulillah, syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Hanya dengan rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis memiliki motivasi lebih untuk berjuang mengerjakan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul "Konsep Psikologi Pendidikan dan Konsep Psikologi Kepribadian Dalam Novel *Madogiwa No Totto-chan* Karya Kuroyanagi Tetsuko" ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi di S1 Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pada skripsi ini penulis mencoba menganalisa Novel *Totto-chan* karya Kuroyanagi Tetsuko. Dalam skripsi ini akan dibahas mengenai metode-metode yang dipakai oleh Sosaku Kobayashi sehingga bisa memberikan dampak positif bagi perkembangan murid-muridnya dengan menggunakan teori intrinsik dan ekstrinsik.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mengalami masalah dan hambatan, dengan bantuan dari berbagai pihak tentunya penulis dapat mengatasinya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

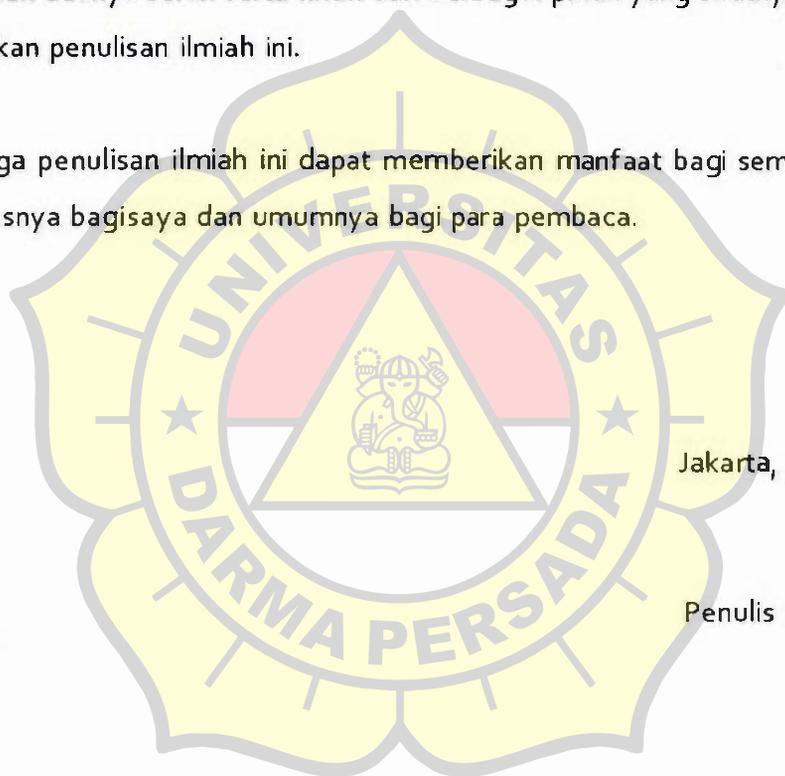
1. Ibu Oke Diah Arini, SS. M.Pd, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dalam berpikir dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Metty Suwandany, SS. M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah memberikan petunjuk, kemudahan dalam berpikir dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak waktu beliau bahkan sejak awal penulis menempuh pendidikan di Sastra Jepang.
4. Ibu Juariah M.A, selaku dosen pembimbing akademik selama penulis menempuh pendidikan di Sastra Jepang.
5. Para dosen Sastra Jepang yang telah memberi ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
6. Keluarga besar tercinta yang telah memberi bantuan moril dan materiil selama ini. Terutama Mama yang telah menjadikan penulis seperti yang penulis bisa banggakan, Papa yang juga telah memberi keteguhan dalam bertindak, tak lupa Kakak dan Adik yang telah memberi kedewasaan.
7. Sahabat-sahabat tercinta Mita Ne-chan, Roro, Echa, Ari, Especially Bamбуqu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan Sastra Jepang angkatan 2005 kelas B sebagai teman seperjuangan selama penulis menempuh masa studi di Sastra Jepang.
9. Rekan seperjuangan selama skripsi dan sidang : Putri dan Meta.
10. Seluruh rekan-rekan di Darma persada khususnya Sastra Jepang yang telah ikut berpartisipasi dalam kehidupan penulis yang tidak bisa disebut satu persatu.
11. Bapak-bapak di Sekertariat Sastra : Uda Armel, Pak Heri, dkk yang turut membantu selama penulis menempuh masa studi di Sastra Jepang.
12. Teather Semut yang telah menjadi pelarian dan pelengkap hidup, Ganbare.....!!!!
13. Asisten yang selalu mengerti dan menemani, Mba' Ana.
14. Kantek, tempat nongkrong terfavorit yang telah menjadi saksi bisu semua cerita penulis.
15. Semua pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam pembuatan skripsi ini dan tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu, semoga amal baik yang telah dilakukan senantiasa dibalas oleh Allah SWT.

Semoga penulisan ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif kepada para pembaca khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Menyadari keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, sudah tentu terdapat kekurangan serta kemungkinan jauh dari sempurna, untuk itu penulis tidak menutup diri dan mengharapkan adanya seran serta kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penulisan ilmiah ini.

Akhir kata semoga penulisan ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, khususnya bagisaya dan umumnya bagi para pembaca.



Jakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori	4
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Manfaat Penelitian	7
1.9 Sistematika Penyajian	7
BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI UNSUR INTRINSIK	
2.1 Telaah Perwatakan Tokoh	9
2.1.1 Totto-chan	9

2.1.2	Sosaku Kobayashi	11
2.1.3	Mama	13
2.1.4	Yasuaki-chan	14
2.1.5	Miyo-chan	16
2.1.6	Taiji	17
2.2	Telaah Latar	18
2.2.1	Latar Tempat	18
2.2.2	Latar Waktu	19
2.2.3	Latar Spiritual	20
2.3	Telaah Alur	21
2.3.1	Eksposisi	21
2.3.2	Komplikasi	22
2.3.3	Klimaks	22
2.3.4	Peleraian	23
2.3.5	Resolusi	24

**BAB III TELAAH PERWATAKAN MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI
KEPRIBADIAN**

3.1	Konsep Psikologi Kepribadian	25
3.1.1	Peran Totto-chan	27
3.1.2	Peran Kepala Sekolah	29
3.1.3	Peran Guru	32
3.1.4	Peran Ibu	33
3.1.5	Peran Teman-Teman	34

3.2 Konsep Psikologi Pendidikan	35
3.2.1 Metode Pembelajaran di Tomoe Gakuen	37
3.2.2 Kegiatan-Kegiatan di Tomoe Gakuen	42

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	45
4.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	----

LAMPIRAN	48
-----------------------	----

A. SINOPSIS	48
B. BIODATA PENGARANG	49
C. SKEMA PENELITIAN	51



BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat¹.

Di Indonesia pendidikan dimulai dari bersekolah dari SD sampai SMA. Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Lulusan Sekolah Dasar dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat).

Pelajar Sekolah Dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni Sekolah Dasar (atau sederajat) 6 tahun dan Sekolah Menengah Pertama (atau sederajat) 3 tahun.²

Pendidikan dewasa ini mendapat perhatian dari setiap masyarakat. Pendidikan sekarang dinilai terlalu mengejar target yang cukup tinggi. Memang di Indonesia telah diadakan program sekolah gratis untuk memenuhi wajib belajar 9 tahun. Namun masih saja ada beberapa hal yang membuat masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah tidak bisa mengikuti kebijakan pemerintah tentang pendidikan wajib belajar 9 tahun.

¹ www.wikipedia.com

² *Ibid.*

Sementara itu pemerintah Jepang mengadakan program perombakan dalam dunia pendidikan dengan cara : pertama, perhatian pada pendidikan yang datang dari berbagai macam pihak. Kedua, sekolah Jepang tidak mahal. Ketiga, di Jepang tidak ada diskriminasi terhadap sekolah. Keempat, kurikulum sekolah Jepang amat berat. Kelima, sekolah sebagai unit pendidikan. Keenam, guru terjamin tidak akan kehilangan jabatan. Ketujuh, guru Jepang penuh dedikasi. Kedelapan, guru Jepang merasa wajib memberi pendidikan "manusia seutuhnya". Terakhir, guru Jepang bersikap adil.³

Karya sastra juga merupakan buah karya pendidikan. Karya sastra adalah pekerjaan yang menghasilkan kesenian dan dapat menciptakan sesuatu keindahan, baik dengan bahasa lisan maupun tulisan, yang juga berupa karangan imajinatif yang mengungkapkan pengalaman hidup dan batin manusia. Karya sastra memiliki nilai-nilai seni yang meliputi keutuhan, kesatuan dan keragaman, keseimbangan, keselarasan dan tekanan/fokus yang tepat.

Karya sastra yang akan penulis teliti adalah novel dari Kuroyanagi Tetsuko yang berjudul *Madogiwa No Totto-chan*. Totto-chan adalah gadis cilik yang mempunyai rasa keingintahuan yang besar. Melalui Tomoe Gakuen (nama sekolah dasar di daerah Tokyo) Totto-chan belajar banyak hal dengan cara yang lebih menarik. Sosaku Kobayashi adalah kepala sekolah yang telah membangun sekolah impiannya demi perkembangan anak yang lebih baik.

Melalui Tomoe Gakuen dan Sosaku Kobayashilah Totto-chan belajar tentang arti tanggung jawab dan percaya diri. Bagi Totto-chan, Tomoe adalah mimpi yang menjadi kenyataan, tempat dimana dia diijinkan untuk mengali potensi terbesarnya dan diberi kebebasan untuk mengeksplorduniannya dan mengekspresikannya sesuai dengan kata hatinya.

Kobayashi yang sungguh-sungguh mencintai anak-anak dan mempunyai gagasan-gagasan yang unik sekitar bagaimana mereka harus dididik, optimis dan selalu siap untuk melihat yang baik di dalam diri pribadi setiap anak. Dia menerapkan kurikulum "bermain sambil belajar"

³ *Ibid.*

yang mengizinkan muridnya mengerjakan apa yang mereka sukai, sehingga dengan begitu dia bisa melihat akan menjadi apa murid-muridnya nanti.

Penulis merasa tertarik pada kegiatan-kegiatan belajar yang diajarkan pada Tomoe Gakuen, dan bagaimana cara Kobayashi menemukan cara edukatif yang menarik bagi para murid-muridnya di Tomoe Gakuen.

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang, penulis menemukan berbagai permasalahan yang ingin diidentifikasi seperti :

- a. Kenapa Totto-chan disebut anak nakal?
- b. Bagaimana ,mama menghadapi kelakuan Totto-chan?
- c. Mengapa Kobayashi membuat sekolah yang membuat murid-muridnya senang untuk menimba ilmu?
- d. Bagaimana cara Kobayashi menemukan cara edukatif yang dipakai di Tomoe Gakuen?
- e. Apa sesungguhnya yang menjadi metode pengajaran yang diajarkan pada Tomoe Gakuen?
- f. Apa kegiatan yang dilakukan di Tomoe Gakuen?
- g. Bagaimana dampaknya bagi perkembangan psikologi murid-murid di Tomoe Gakuen?
- h. Apa pengaruh Tomoe Gakuen terhadap perkembangan psikologi murid-muridnya?

1.3 Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian pada metode yang diajarkan di Tomoe Gakuen dan apa dampaknya bagi murid-muridnya. Adapun teori atau konsep atau definisi yang penulis gunakan adalah teori sastra dan pendekatan psikologi kepribadian. Teori sastra yang penulis gunakan menggunakan latar, perwatakan dan alur. Sedangkan pada psikologi kepribadian penulis menggunakan psikologi pendidikan.

1.4 Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi atau hipotesa yang penulis buat. Untuk menjawab pertanyaan ini adalah :

1. Apa sajakah metode pengajaran yang diajarkan pada Tomoe Gakuen?
2. Apa sajakah kegiatan yang dilakukan di Tomoe Gakuen?
3. Apa sajakah pengaruhnya bagi murid-murid Tomoe Gakuen?

1.5 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penulis untuk membuktikan atau menunjukkan bahwa novel ini mencerminkan metode pengajaran yang diajarkan pada Tomoe Gakuen, untuk mengetahui :

1. Metode yang diajarkan di Tomoe Gakuen.
2. Kegiatan yang diajarkan di Tomoe Gakuen.
3. Pengaruh bagi murid-murid Tomoe Gakuen.

1.6 Landasan Teori.

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi kepribadian dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

Penokohan sebagai salah satu unsur intrinsik merupakan unsur yang penting dalam karya sastra karena menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Namun, peranan masing-masing tokoh tidak sama. Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam karya sastra, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita dan sebaliknya ada tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relative

pendek. Tokoh yang disebut pertama adalah tokoh utama cerita (*central character*), sedangkan yang kedua adalah tokoh tambahan (*peripheral character*).⁴

Sebuah cerita mengisahkan tokoh tentu membutuhkan latar yang berfungsi untuk memberikan informasi, proyeksi, maupun suasana. Latar dapat berupa latar belakang yang dilihat, waktu, dan cuaca⁵. Menurut Hudson latar juga berupa latar sosial dan latar fisik. Latar sosial meliputi keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat-istiadat, dan budaya masyarakatnya⁶.

Alur adalah pergerakan cerita dari waktu ke waktu. Alur juga adalah rangkaian peristiwa yang disusun sehingga menimbulkan cerita yang utuh dan menunjukkan sebab akibat. Alur mempunyai beberapa tahapan seperti eksposisi, komplikasi, klimaks, peleraian dan resolusi.

Tema adalah ide sebuah cerita. Dan dalam penulisan sebuah tema pengarang tidak hanya ingin sekedar bercerita, tetapi mau mengatakan sesuatu kepada pembacanya. Adapun wujud sesuatu yang dimaksudkan adalah dapat berupa suatu masalah kehidupan, pandangan hidupnya tentang kehidupan ini atau komentartentang kehidupan ini.⁷

Konsep adalah abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Suatu konsep adalah elemen dari proposisi seperti kata adalah elemen dari kalimat. Konsep adalah abstrak di mana mereka menghilangkan perbedaan dari segala sesuatu dalam ekstensi, memperlakukan seolah-olah mereka identik. Konsep adalah universal di mana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap extensinya.⁸

⁴ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yok yakarta : Gajah Mada University, 1995.) Hal: 164.

⁵ Stanton, Robert. 1965. *An Introduction to Fiction*. New York Chicago San Francisco Toronto London: Holt Rinehard and Winston INC. Hal: 38.

⁶ Hudson, William, Henry. 1960. *An Introduction to The Study of Literature*. London Toronto: George Gibb Harrap & Co LTD. Hal: 158.

⁷ *ibid* hal : 723

⁸ www.wikipedia.com.

Konsep yang dipakai oleh penulis adalah metode pengajaran. Proses Pembelajaran adalah kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif tersebut mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Harapan yang ada pada setiap guru adalah bagaimana materi pelajaran yang disampaikan kepada anak didiknya dapat dipahami secara tuntas. Untuk memenuhi harapan tersebut bukanlah sesuatu yang mudah, karena kita sadar bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi, kecerdasan dan usaha siswa itu sendiri. Dari keberagaman pribadi yang dimiliki oleh siswa tersebut, kita sebagai guru hendaknya mampu memberikan pelayanan yang sama sehingga siswa yang menjadi tanggung jawab kita di kelas itu merasa mendapatkan perhatian yang sama. Untuk memberikan pelayanan yang sama tentunya kita perlu mencari solusi dan strategi yang tepat, sehingga harapan yang sudah dirumuskan dalam setiap Rencana Pembelajaran dapat tercapai. Maka dari itu metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan para siswa.⁹

Psikologi dalam arti bebas adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental. Psikologi tidak mempelajari jiwa/mental itu secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi pada manifestasi dan ekspresi dari jiwa/mental tersebut yakni berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga Psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental¹⁰.

Psikologi kepribadian adalah bidang studi psikologi yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, psikologi kepribadian berkaitan erat dengan psikologi perkembangan dan psikologi sosial, karena kepribadian adalah hasil dari perkembangan individu sejak masih kecil dan bagaimana cara individu itu sendiri dalam berinteraksi sosial dengan lingkungannya¹¹. Yang juga mengaplikasikan psikologi pendidikan.

⁹ Jakarta.Syaiiful Sagala,H. DR. M.Pd, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*

¹⁰ www.wikipedia.com

¹¹ *Ibid.*

manfaat penelitian, sistematika penyajian dan skema penelitian.

BAB II

Analisis novel melalui unsur intrinsik berisi : telaah perwatakan, telaah latar dan telaah alur.

BAB III

Telaah perwatakan melalui pendekatan psikologi kepribadian berisi : konsep psikologi kepribadian dan konsep psikologi pendidikan.

BAB IV

Penutup berisi : kesimpulan dan saran.

